

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN STRES KERJA PADA PERSATUAN DRIVER GOJEK INDONESIA SUMATERA BARAT DAN NANGGALO SOLIDARITY DALAM MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan resiliensi pada Persatuan Driver Gojek Indonesia Sumatera Barat dan Nanggalo Solidarity dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi *Covid-19*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota komunitas Persatuan Driver Gojek Indonesia Sumatera Barat dan Nanggalo Solidarity. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang anggota komunitas Persatuan Driver Gojek Indonesia Sumatera Barat dan Nanggalo Solidarity. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Indeks daya beda aitem pada skala Resiliensi ini bergerak dari  $r_{ix}=0,411$  sampai dengan  $r_{ix} = 0,848$ , dengan koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha=0,935$  dan Indeks daya beda aitem pada skala stres kerja dengan  $r_{ix}= 0,359$  sampai dengan  $r_{ix}=0,877$ , dengan koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha=0,954$ . Penelitian ini menggunakan skala resiliensi dan skala stres kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan skala likert. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar  $-0,589$  dengan taraf signifikansi  $0,000$  yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan stres kerja pada Persatuan Driver Gojek Indonesia Sumatera Barat dan Nanggalo Solidarity dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi covid-19 dengan arah negatif. Hasil analisis sumbangan efektif resiliensi terhadap stres kerja adalah sebesar 35%.

**Kata Kunci : Stres kerja, Resiliensi, Adaptasi Kebiasaan Baru**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP OF RESILIENCE AND WORK STRESS AT THE INDONESIAN GOJEK DRIVER UNION, WEST SUMATERA AND NANGGALO SOLIDARITY IN FACING ADAPTATION OF NEW HABITS IN THE MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC**

This study aims to determine the relationship between work stress and resilience at the Indonesian Gojek Drivers Association, West Sumatra and the Nanggalo Solidarity in dealing with the adaptation of new habits in the midst of the Covid-19 pandemic. The research method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were members of the Indonesian Gojek Drivers Association, West Sumatra and the Nanggalo Solidarity. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique. The sample in this study were 90 community members of the Indonesian Gojek Drivers Association, West Sumatra and the Nanggalo Solidarity. Test the validity and reliability in this study using the Alpha Cronbach technique. The southwest index of different items on the resilience scale moved from  $R_{ix} = 0.411$  to  $R_{ix} = 0.848$ , with a reliability coefficient at  $= 0.935$  and an item-dependent strength index on the work stress scale with  $R_{ix} = 0.359$  to  $R_{ix} = 0,877$ , with a reliability coefficient  $= 0,954$ . This study uses a scale of resilience and work stress scale. The data collection technique in this study used a Likert scale. Based on data analysis, the correlation value is  $-0.589$  with a significance level of  $0.000$ , which means the hypothesis is accepted. It is proven that there is a significant relationship between resilience and work stress in the West Sumatra Gojek Driver Unit and Nanggalo Solidarity in dealing with the adaptation of new habits in the midst of the Covid-19 pandemic in a negative direction. The results of the analysis of the contribution of effective resistance to work stress is  $35\%$ .

**Keywords: Work Stress, Resilience, New Normal**